

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Klasifikasi Data

Sebelum penelitian dilakukan, terlebih dahulu diperlukan data – data yang mendukung dan akurat. Dalam penelitian ini data yang diperlukan adalah mengenai bahan utama dalam mendukung bekisting konvensional dan bekisting sistem. Data – data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari studi literatur dan referensi juga Tugas Akhir dari saudari Andi Nina Hayatri mengenai pembiayaan bekisting konvensional dan bekisting sistem serta jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan dari pelaksanaan metode konstruksi kedua bekisting. Dalam penelitian ini pengumpulan data juga diperoleh pada proyek pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu Universitas Islam Indonesia yang menggunakan bekisting konvensional dan PT Adhi Karya yang menggunakan bekisting sistem.

4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi :

1. Perumusan data – data bekisting diperoleh dengan survei termasuk wawancara ke proyek Gedung Laboratorium Terpadu UII dan kontraktor PT Adhi Karya.
2. Pengklasifikasian data – data yang diperoleh dalam literatur dan referensi yang ada serta observasi dengan pihak – pihak proyek yang berwenang.
3. Pengamatan metode kinerja tukang pada proses pengerjaan bekisting.

4.3 Metode Analisis Data

Metode analisis data dapat dilakukan apabila data telah cukup atau sudah mewakili dari data – data yang menyangkut keseluruhan pembiayaan serta jumlah tenaga kerja dalam pelaksanaan pada bekisting konvensional dan bekisting sistem.

Langkah – langkah dalam menganalisis data yang diperoleh adalah :

1. Membuat daftar harga bahan utama pembentuk kedua bekisting.
2. Menghitung kebutuhan bahan dan alat dari kedua bekisting.
3. Menghitung kebutuhan jumlah tenaga kerja dari kedua bekisting.
4. Menghitung pembiayaan bahan dan upah tenaga kerja dari kedua bekisting.
5. Membandingkan pembiayaan bahan dan jumlah tenaga kerja kedua bekisting.

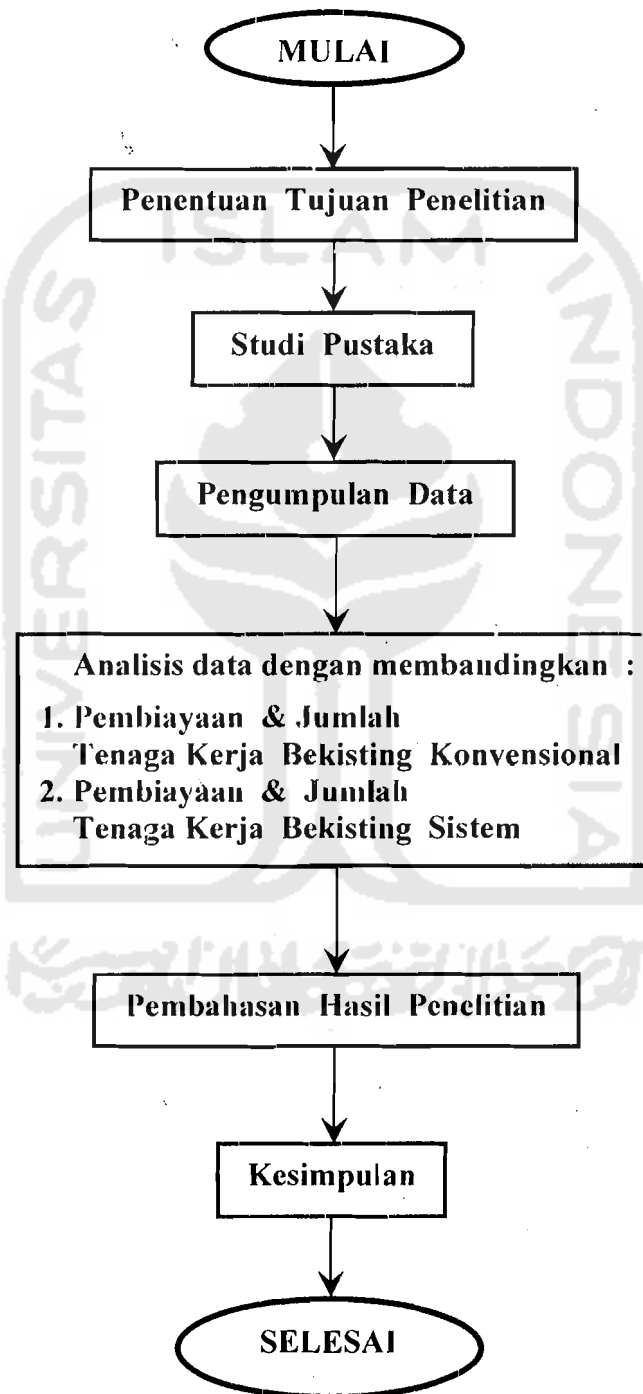
Dalam analisis ini, perhitungan biaya yang dikerjakan secara bertahap ini diharapkan dapat mengetahui trend pembiayaan dari masing – masing bekisting.

Perhitungan biaya disusun dalam hitungan sebagai berikut :

1. Tahap I, Gedung Laboratorium Terpadu diasumsikan hanya mempunyai pelat lantai 1 saja.
2. Tahap II, Gedung Laboratorium Terpadu diasumsikan hanya mempunyai pelat lantai 1 dan lantai 2.
3. Tahap III, Gedung Laboratorium Terpadu diasumsikan hanya mempunyai pelat lantai 1, lantai 2 dan lantai 3.
4. Tahap IV, Gedung Laboratorium Terpadu diasumsikan hanya mempunyai pelat lantai 1, lantai 2 lantai 3 dan lantai 4.
5. Tahap V, Gedung Laboratorium Terpadu diasumsikan hanya mempunyai pelat lantai 1, lantai 2 lantai 3 lantai 4 dan lantai 5.

4.4 Diagram Penelitian

Agar lebih memperjelas, akan disajikan diagram (bagan alir) proses penelitian dari tahap awal sampai tahap akhir penelitian ini (lihat Gambar 4.1).



Gambar 4.1 Diagram metodologi penelitian